ARTIKEL

PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS),RETURN ON EQUITY RATIO (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016

Oleh:

SISKA RINANTI

NPM

14.1.02.01.031

Dibimbing oleh :

1. **Badrus Zaman, M.Ak**
2. **Sigit Puji Winarko,S.E., S.Pd.,M.Ak**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Siska Rinanti
NPM	: 14.1.02.01.0131
Telepun/HP	: 081456065857
Alamat Surel (Email)	: siskarinnn50@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Earning Per Share (Eps),Return On Equity Ratio (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Badrus Zaman, M.Ak NIDN. 07130036503	Sigit Puji Winarko,S.E., S.Pd.,M.Ak NIDN. 0716057101	Siska Rinanti 14.1.02.01.0131

PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS),RETURN ON EQUITY RATIO (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016

Siska Rinanti
14.1.02.01.0131
Ekonomi- Akuntansi
Siskarinnn50@gmail.com
Badrus Zaman, M.Ak dan Sigit Puji Winarko,S.E., S.Pd.,M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengumuman pembagian dividen oleh suatu perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan karena hal ini dianggap perusahaan mampu memenuhi harapan para pemegang saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan yang meliputi *Earning Per Share , Return On Equity Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*mempengaruhi kebijakan dividen yang diproksikan oleh *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purpoive sampling.* Data diperoleh berdasarkan publikasi situs *homepage* yaitu www.idx.co.id. Diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dari 142 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS v.23 *for window.* Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Equity* Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadao *Dividend Payout Ratio.*Sedangkan secara simultan variabel *Earning Per Share , Return On Equity Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh siginifkan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

KATA KUNCI : *Earning Per Share , Return On Equity Ratio* dan *Debt To Equity Ratio, Dividend Payout Ratio.*

I. LATAR BELAKANG

Kebijakan dividen sangatlah penting untuk menentukan laba, yaitu antara membayar kepada saham, dan menginvestasikan kembali pada perusahaan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana yang paling penting digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, akan tetapi dividen merupakan arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham. Dilain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus guna mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Cash dividend merupakan dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk uang tunai *(cash).* Pada waktu rapat pemegang saham, perusahaan memutuskan bahwa sejumlah tertentu dari laba perusahaan akan dibagi dalam bentuk *cash dividend* (M.Munandar, 1983: 312). Perusahaan hanya berkewajiban membayar dividen setelah perusahaan tersebut mengumumkan akan membayar dividen. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham. Pembayaran dividen dapat dilakukan oleh perusahaan sendiri, atau melalui pihak lain seperti bank. Cara yang kedua biasanya yang dipilih perusahaan adalah bank yang mempunyai banyak cabang, sehingga memudahkan pemegang saham yang mungkin tersebar luas di seluruh Indonesia (Arief Suaidi, 1994: 230). Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas adalah apakah jumlah kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen. Sehubungan dengan kebijakan dividen, investor umumnya lebih memilih pembayaran dividen tunai dari pada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya yang terjadi di perusahaan.

Penelitian ini meggunakan variabel-variabel rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan dividen. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan pos-pos dalam laporan keuangan pada siatu periode tertentu.

Beberapa penelitian yang sebelumnya dilakukan mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap kebijakan dividen antara lain Amidu dan Abor (2006:142) yang menyatakan bahwa profitability yang diproksikan dengan EPS berpengaruh signifikan terhadap DPR. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumariyati dan Medyawati (2008)

yang meneliti tentang rasio keuangan dan kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Rfek Indonesia yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh negative terhadap DPR.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Oemar dan Andini (2016) menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap kebijakan dividen dimana semakin besar laba diperoleh maka akan semakin tinggi dividen yang dibagikan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Sarmento dan Dana (2016) berpendapat lain yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh pada kebijakan dividen dimana semakin besar laba tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2013:112) yang meneliti tentang pengaruh ROA,DER dan *Asset Growth* terhadap DPR yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap DPR. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Wicaksana (2012) yang meneliti tentang pengaruh *Cash Ratio* , DER dam ROA terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan hasil yang menyebabkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap DPR.

Maka dengan adanya ketidakkonsestian variabel maka peneliti menjadikan perbedaan pada hasil penelitian untuk melakukan uji ulang dengan variabel terikat *Dividend Payout Ratio* yang menggunakan variabel bebas antara lain *Earning per Share, Return On Equity Ratio* dan *Debt To Equity Ratio.*

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS),RETURN ON EQUITY RATIO (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016.**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kebijakan dividen (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain EPS, ROE, DER.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dala penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *export-facto.*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder, maka peneliti memperoleh

data-data penelitian melalui mengakses (*browsing)* di internet, yaitu pada situswww.idx.co.id.

2. 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan.Dimulai pada bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2010:61) populasi merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudiandi tarik kesimpulannya.Dalam penelitian ini jumlah populasi dari penelitian ini adalah 142 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2010:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisitk yang dimiliki oleh populasi tesebut. Jadi tidak semua anggota populasi akan menjadi obyek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan dengan periode 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 20 x 3 = 600 unit sampel.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan memenuhi syarat uji asumsi klasik diantaranya : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan progra m komputer SPSS *versi 23 for window*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Uji Asumsi Normalitas

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah mempunyai residual data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis Grafik

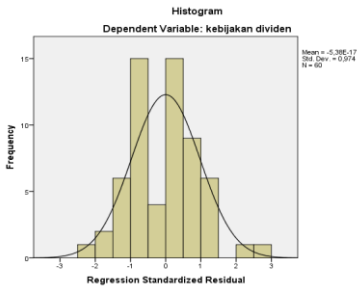

Gambar 4.1

Untuk analisis grafik histogram berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data telah bersistribusi normal. Hal ini ditunjukkan

gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data memiliki mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal sehingga regresi memenuhi asumsi normalitas.

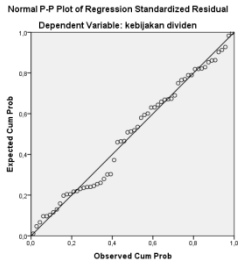

Gambar 4.2

Untuk analisis grafik *normal probability plot* berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan pada gambar jika sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Tabel 4.5

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,93584304
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,050
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192[c]

Berdasarkan tabel 4.5 hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa niali signifikan uji K-S adalah 0,192 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan normal keputusan data distribusi normal yaitu niali signifikan statistik lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	,994	1,006
	ROE	,988	1,012
	DER	,987	1,013

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolonieritas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel EPS,ROE dan DER memiliki nilai tolerance 0,994, 0,988, 0,987 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,006, 1,012, 1,013 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	17,38356	2,136

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai Uji *Durbin-Watson* (DW *Test*) sebesar 2,136. Nilai tersebut akan dibandinkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah sampel 60 (n) dan jumlah variabel independen (k=3), maka di tabel Durbin Waston akan didapatkan batas atas (Du) 1,688. Nilai tersebut berada diantara 1,688 sampai dengan 2,312. Nilai 2,312 merupakan nilai yang didapat dari 4-du. Sehingga 1,688 < 2,136 < 2,312 dengan demikina model regresi tersebut bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heterokedatisitas

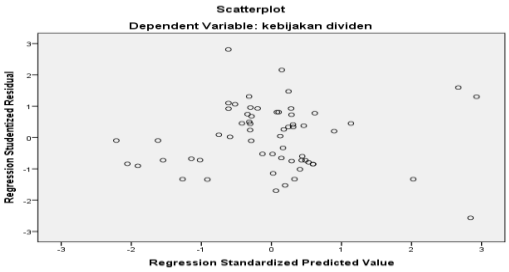

Uji asumsi klasik yang ke empat adalah Uji Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa titik-titik

menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angkan 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,386[a]	,149	,103	17,38356

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, maka didapat persamaan regresi lnier berganda sebagai berikut :

$$Y = 40,170 + 0,006 + 0,002 – 10,464 + €$$

C. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	40,170	4,432	
	EPS	,006	,003	,262
	ROE	,002	,013	,022
	DER	-10,464	4,869	-,267

Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam meneranhkan variasi dependen. Besarnya pengaruh *Earning Per Share,Return On Equity, Debt to Equity Ratio*terhadap *Dividend Payout Ratio*dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkann hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh nilai R^2 atau R *square* sebesar 0,149. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share,Return On Equity, Debt to Equity* secara bersama-sama mempengaruhi*Dividend Payout Ratio*sebesar 14,9 dan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disajikan dalam penelitian ini. Variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*.

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Tabel 4.10

Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		T	Sig.
1	(Constant)	9,064	,000
	EPS	2,123	,038
	ROE	,178	,859
	DER	-2,149	,036

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4 diperoleh nilai signifikan

variabel *Earning Per Share*adalah 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Earning Per Share*< 0,05 yang berarti H_0ditolak dan Ha diterima. Hasil pengujian parsial ini adalah *Earning Per Share*berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. **Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Tabel 4.11

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2960,226	3	986,742	3,265	,028[b]
	Residual	16922,544	56	302,188		
	Total	19882,770	59			

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS versi 23* dalam tabel 4.11diperoleh nilai signifikan adalah 0,028 . Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*< 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

E. Pembahasan

1. **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap*Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.10 didapat nilai signifikansi variabel*Earning Per Share*sebesar 0,038. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Earning per Share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap lembar saham yang akan di dapat oleh pemegang saham. Para pemegang saham umumnya sangat tertarik dengan *Earning per Share* yang rendah. Semakin besar nilai EPS menunjukkan perusahaan mampu memberikan laba yang lebih

tinggi bagi pemegang saham, sehingga pendapatan dividen per lembar yang akan diterima oleh pemegang saham pun juga akan semakin besar.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Olivia Diantini dan Ida Bagus Badjra (2016) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. **Pengaruh *Return On Equity* terhadap*Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Equity* sebesar 0,859. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga H_0diterima dan Ha ditolak yang berarti secara parsial varibel *Return On Equity*tidak perpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian memberikan bukti bahwa*Return On Equity*tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Semakin tinggi return yang dihasilkan sebuah perusahaan akan semakin tinggi harganya. ROE sering dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan anatara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri yang menghasilkan laba dilain pihak. Berarti total modal yang ada perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan kemampuan modal sendiri, sehingga tidak dapat menguntungkan para pemegang saham. Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, oleh sebab itu investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Alfian Meykel Lioew , Sri Murni dan Yunita Mandagie

(2014) yang menyatakan jika *Return On Equity* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

3. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap*Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.10 didapat nilai signifikansi variabel *Earning Per Share*sebesar 0,036. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti secara parsial variabel *Earning Per Share*berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR) karena *Debt To Equity Ratio*mampu mencerminkan kewajibannya melalui modal sendiri. Peningkatan kewajibannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih, termasuk dividen yang dibayarkan. Jika beban hutang semakin kecil, maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen semakin tinggi, karena dengan tingkat hutang yang tidak tinggi tentu beban bunga juga akan kecil dan secara tidak langsung akan mempengaruhi juga pergerakan laba dari perusahaan, jika laba meningkat maka kecenderungan pembagian dividen juga akan semakin tinggi, sehingga secara tidak langsung DER mampu mempengaruhi pergerakan dari *Dividend Payout Ratio*.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Wisriati Laim, Sientje C.Nangoy dan Sri Murni (2015) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. **Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan F sebesar 0,028 yang artinya lebih kecil dari tingkat aignifikan F sebesar 0,05 atau 5% maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square)* sebesar 0,149 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah 14,9% dan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

1. Hasil pengujian secara parsial yang pertama menunjukkan bahwa *Earning Per Share*berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Hasil pengujian secara parsial yang pertama menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Hasil pengujian secara parsial yang pertama menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
4. Berdasarkan penelitian secara simultan menunjukkan e*arning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio*berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

V. DAFTAR PUSTAKA

Amidu, Mohammaed, daan Joshua Abor. 2006. Determinant of Dividend Payout Ratios in Ghana. The Journal of Risk Finance, (Online). Tersedia : http://www.reaserchgate.net , diakses pada tanggal 09 November 2017.

Anggarisa,Frika.2016. *Pengaruh Current Ratio,Debt To Equity,Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufkatur Sector Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.*Seminar Proposal.Kediri.Universitas Nusantara PGRI Kediri..

Darmadji, Tjiptono dan Hendyn M. Fakhruddin. 2006.*Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi Dua. Jakarta*: Salemba Empat.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi 2. Ghalia Indonesia: Bogor.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multifariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M, 2013, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, Yogyakarta:
BPFE.

Laim,Wisriati,Sientje C.Nangoy dan Sri Murni.2015.Analisis *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Rayio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia.Skripsi.Manado.Universitas Ratulangi Manado.*

Lioew,Alfian Meykel,Sri Murni dan Yunita Mandagie.2014.*ROA,ROE,NPM Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.*Skripsi.Manado.Universitas Sam Ratulangi Manado.

Mahaputra, Gede Agus Dan Ni Gusti Putu Wirawati.2014. *Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan Periode 2008-2012.*Skripsi.Bali.Universitas Udayana.

Martati, Indah. 2010. Faktor Penentu Dividend Per Share pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis*, (online), diakses tanggal 10 November 2017.

Nuraeni, neni. 2013. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio. Skripsi.* Bandung. Universitas Pasundan Bandung.

Raharjo, Budi. 2009. *Analisis Fundamental Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia.

Santoso, Singgih. 2009. Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo.

Sartono, Agus R. 2001. *Manajemen Keuangan : teori dan aplikasi, Cetakan Pertama, Edisi Keempat.* BPFE Yogyakarta.

Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

Sinuraya, Murthada. 1999. *Seri Teori Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Sugiono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan

kuantitatif, kualitatif dan R&d. Bandung: ALFABETA.

Sugiono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&d. Bandung: ALFABETA.

Sumariyati, Sri dan Henny Medyawati, 2008. *Rasio keuangan dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008.* Skripsi. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Sundjaja, Ridwan S., Inge Berlian.2003. *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat.* Jakarta: Literata Lintas Media